

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini, yang secara tidak langsung telah memasuki persaingan secara global, masyarakat modern seperti sekarang ini setiap organisasi atau lembaga pasti memerlukan modal atau dana guna untuk menjalankan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Tidak hanya itu untuk penggunaan modal yang cukup, maka sangat diperlukan profitabilitas yang baik, dengan adanya profitabilitas maka pelaksanaan sumber dan penggunaan modal kerja dapat berkembang secara maksimal. Koperasi harus mempunyai keunggulan agar mampu bersaing, salah satunya dalam penggunaan modal kerja. Untuk mencapai berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan bagi konsumennya, serta anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Sebagai sumber dan penggunaan modal kerja, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Perusahaan yang mempertahankan eksistensinya dan menciptakan tingkat profitabilitas secara maksimal, harus menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif. Hal lain yang dapat dilakukan perusahaan dalam bersaing adalah dengan melakukan efektivitas dalam kegiatan

operasional. Efektivitas tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Modal kerja sebagai salah satu sumber daya untuk melaksanakan kegiatan koperasi sehari-hari yang mendukung KWKP untuk mencapai tujuan dengan laba yang diinginkan. Dengan berjalannya sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat berdasarkan hasil laba dalam profitabilitas, maka dari itu peneliti ingin melihat perkembangan profitabilitas dari tahun 2015-2018. Pengelolaan modal kerja tersebut dilakukan dengan sistem manajemen modal kerja yang merupakan manajemen *current account* koperasi yang meliputi aktiva lancar, oleh karena itu pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan finansial manajemen. Penggunaan modal kerja tersebut harus dilakukan dengan efisien. Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan koperasi sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, di samping berpotensi menghasilkan keuntungan juga menimbulkan resiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat.

Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha seperti, koperasi wanita keluarga Pusri yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama. Berdasarkan UUD 1945 khususnya

pasal 33 ayat 1 yang berbunyi Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, koperasi wanita keluarga Pusri diharapkan dapat mengelolah sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga dapat memperlancar keberlangsungan koperasi wanita keluarga Pusri.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2016, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegitannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi perekonomian Indonesia. Koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan dalam laporan keuangan. Secara periodik koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemerintah, kreditor, pemilik koperasi, dan pihak manajemen, selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut.

Sebagai rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan koperasi berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup.

Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota dan calon anggota, koperasi lainnya dan anggota yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, bank dan lembaga keuangan lainnya.

Analisis sumber dan penggunaan dana dalam pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada koperasi selama periode tertentu. Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan dana ini, pengelola koperasi akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjakan. Selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan.

Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Dimana laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi

tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan yang dibuat umumnya Neraca, Perhitungan Laba Rugi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota, dan laporan permodalan koperasi.

Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP) adalah koperasi milik organisasi Dharma Wanita PT Pusri. Dalam kegiatannya, koperasi wanita keluarga Pusri (KWKP) ini menyediakan unit usaha simpan pinjam, konsumsi toserba, konfeksi, jasa boga, cafeteria, umum, kantin, dan kerajinan. Jumlah anggota pada awalnya sekitar 200 orang anggota sub unit Dharma Wanita yang bertempat tinggal dikomplek Sei Selayur dan sekitarnya. Setiap Badan Usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga KWKP, apabila KWKP ingin terus berkembang maka KWKP harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya KWKP dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Pada sumber dan penggunaan modal kerja koperasi wanita keluarga Pusri, koperasi mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan, maka dari itu KWKP tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan dalam usahanya mencapai tujuan, seperti masalah tentang modal kerja yang merupakan aktiva yang diperlukan untuk melakukan kegiatan koperasi dan selalu dalam keadaan berputar. Dalam laporan tersebut diperlukan laporan keuangan yang berisi neraca dan perhitungan laba rugi,

karena dengan adanya laporan keuangan KWKP tersebut dapat dilihat nilai profitabilitas yang diperoleh dan dapat membantu manajemen dalam membuat analisis untuk dasar penelitian sumber dan penggunaan modal kerja. Modal kerja yang digunakan secara ekonomis dan efisien sangatlah penting bagi koperasi, dengan adanya modal yang cukup dan dikelola secara efisien memungkinkan koperasi dapat beroperasi dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban lancarnya dengan baik yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas. Koperasi dinilai profit apabila koperasi telah mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, namun koperasi wanita keluarga Pusri belum stabil untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber dan penggunaan modal kerja dapat berjalan dengan baik, apabila karyawan yang berkepentingan menjalankan koperasi wanita keluarga Pusri dapat melakukan perputaran aktiva dalam mengelolah keuangan modal kerja dalam suatu usaha koperasi untuk mempertinggi rentabilitas dan dapat menghasilkan profitabilitasnya. Dengan permasalahan yang diangkat ini dapat diketahui apakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitailitas mengalami penurunan atau kenaikan dalam tahun 2015-2018.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP) Palembang”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada koperasi wanita keluarga Pusri Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan pokok permasalahan lebih fokus, maka penulis memfokuskan pada pembahasan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan indikator penilaian menggunakan analisis perbandingan antar tahun 2015 sampai dengan 2018, maka penulis membatasi pembahasan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi wanita keluarga Pusri periode 2015-2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan akan timbul dari penulisan ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang analisis laporan keuangan bagi penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

2. Penelitian ini selain bisa dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan koperasi khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.
3. Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.